

ABSTRAK

Tesis dengan Judul Manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dan pengaruhnya terhadap budaya sekolah (Studi *Sequential Exploratory Mixed Method* di MTsN 7 Tulungagung dan SMPN 1 Srengat Blitar) ini di tulis oleh Amaliya Khoirun Nisa' Lutfiya dengan pembimbing Prof. Dr. H Mujamil Qomar, M.Ag. dan Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen sekolah adiwiyata, karakter peduli lingkungan, budaya sekolah.

Permasalahan lingkungan yang semakin memburuk akibat ulah manusia menuntut adanya pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dulu. Namun, nilai-nilai peduli lingkungan belum terintegrasi secara sistematis dalam pendidikan sekolah. Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik. MTsN 7 Tulungagung dan SMPN 1 Srengat Blitar dipilih sebagai lokasi penelitian karena aktif berbenah dan berinovasi melalui program-program lingkungan seperti daur ulang, pelatihan eco-enzim, dan pokja lingkungan, yang bertujuan menciptakan budaya sekolah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Fokus penelitian dan pertanyaan dalam penulisan Tesis ini adalah: 1) Bagaimana kebijakan berwawasan lingkungan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dan budaya sekolah di MTsN 7 Tulungagung dan SMPN 1 Srengat?; 2) Bagaimana kurikulum berbasis lingkungan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dan budaya sekolah di MTsN 7 Tulungagung dan SMPN 1 Srengat?; 3) Bagaimana lingkungan berbasis partisipatif dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dan budaya sekolah di MTsN 7 Tulungagung dan SMPN 1 Srengat?; 4) Bagaimana sarana pendukung ramah lingkungan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dan budaya sekolah di MTsN 7 Tulungagung dan SMPN 1 Srengat?; 5) Seberapa baik manajemen sekolah adiwiyata, karakter peduli lingkungan dan budaya sekolah di MTs Negeri 7 Tulungagung dan SMP Negeri 1 Srengat; 6) Adakah pengaruh kebijakan berwawasan lingkungan terhadap budaya sekolah di MTs Negeri 7 Tulungagung dan SMP Negeri 1 Srengat?; 7) Adakah pengaruh kurikulum berbasis lingkungan terhadap budaya sekolah di MTs Negeri 7 Tulungagung dan SMP Negeri 1 Srengat?; 8) Adakah pengaruh lingkungan berbasis partisipatif terhadap budaya sekolah di MTs Negeri 7 Tulungagung dan SMP Negeri 1 Srengat?; 9) Adakah pengaruh sarana pendukung ramah lingkungan terhadap budaya sekolah di MTs Negeri 7 Tulungagung dan SMP Negeri 1 Srengat?; 10) Adakah pengaruh karakter peduli lingkungan terhadap budaya sekolah di MTs Negeri 7 Tulungagung dan SMP Negeri 1 Srengat?; 11) Adakah pengaruh secara simultan antara kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, lingkungan berbasis partisipatif, sarana pendukung ramah lingkungan dan karakter peduli lingkungan terhadap budaya sekolah di MTs Negeri 7 Tulungagung dan SMP Negeri 1 Srengat?.

Penelitian ini menggunakan metode *mixed method* (campuran), dengan desain sequential exploratory, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan secara berurutan. Teknik Pengumpulan data tahap pertama yaitu melalui teknik

observasi partisipan pasif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedang teknik pengumpulan data tahap kedua, yaitu melalui pembagian angket atau kuesioner yang diberikan kepada siswa MTsN 7 Tulungagung dan SMPN 1 Srengat. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas angket, uji statistik deskriptif, dan uji persyaratan dengan bantuan SPSS for 29.0 Windows.

Hasil dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa: 1) Perumusan kebijakan sekolah berbasis lingkungan ditempatkan sebagai pilar utama dalam penguatan visi dan budaya institusi. 2) Penerapan kurikulum berbasis lingkungan diwujudkan melalui integrasi isu-isu lingkungan hidup ke dalam berbagai mata pelajaran, yang kemudian diperkuat dengan pendekatan pembelajaran kontekstual. 3) Pendidikan lingkungan berbasis partisipatif diwujudkan melalui keterlibatan aktif seluruh warga sekolah dan mitra eksternal dalam kegiatan ekologis, yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan dan penguatan budaya sekolah berwawasan lingkungan. 4) optimalisasi pengelolaan sarana ramah lingkungan berperan penting dalam mendukung terciptanya ekosistem sekolah yang berkelanjutan sekaligus memperkuat karakter peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa. 5) kualitas manajemen sekolah adiwiyata, karakter peduli lingkungan dan budaya sekolah memiliki kualitas yang tergolong cukup baik. 6) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan pengaruh kebijakan berwawasan lingkungan terhadap budaya sekolah. 7) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan pengaruh kurikulum berbasis lingkungan terhadap budaya sekolah. 8) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh lingkungan berbasis partisipatif terhadap budaya sekolah. 9) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh sarana pendukung ramah lingkungan partisipatif terhadap budaya sekolah. 10) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh karakter peduli lingkungan terhadap budaya sekolah. 11) Terdapat pengaruh secara bersama-sama kebijakan, kurikulum, lingkungan, sarana dan karakter peduli lingkungan, terhadap budaya sekolah.

ABSTRACT

The thesis with the title Adiwiyata school management in developing the character of environmental care and its influence on school culture (*Sequential Exploratory Mixed Method Study* at MTsN 7 Tulungagung and SMPN 1 Srengat Blitar) was written by Amaliya Khoirun Nisa' Lutfiya with the supervisors Prof. Dr. H Mujamil Qomar, M.Ag. and Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Keywords: Adiwiyata school management, environmental care character, school culture.

Environmental problems that are getting worse due to human actions require environmental awareness character education from an early age. However, the values of environmental care have not been systematically integrated in school education. This study highlights the importance of implementing Adiwiyata school management in shaping students' environmental care character. MTsN 7 Tulungagung and SMPN 1 Srengat Blitar were chosen as research locations because they are actively improving and innovating through environmental programs such as recycling, eco-enzyme training, and environmental working groups, which aim to create an environmentally friendly and sustainable school culture.

The focus of the research and questions in writing this Thesis are: 1) How is the environmental policy in developing environmental care character and school culture in MTsN 7 Tulungagung and SMPN 1 Srengat?; 2) How is the environmental-based curriculum in developing environmental care character and school culture in MTsN 7 Tulungagung and SMPN 1 Srengat?; 3) How is the participatory-based environment in developing environmental care character and school culture in MTsN 7 Tulungagung and SMPN 1 Srengat?; 4) How are environmentally friendly supporting facilities in developing environmental care character and school culture in MTsN 7 Tulungagung and SMPN 1 Srengat?; 5) How good is the management of Adiwiyata schools, environmental care character and school culture in MTs Negeri 7 Tulungagung and SMP Negeri 1 Srengat; 6) Is there an influence of environmental insight policy on school culture in MTs Negeri 7 Tulungagung and SMP Negeri 1 Srengat?; 7) Is there an influence of environment-based curriculum on school culture in MTs Negeri 7 Tulungagung and SMP Negeri 1 Srengat?; 8) Is there an influence of participatory-based environment on school culture in MTs Negeri 7 Tulungagung and SMP Negeri 1 Srengat?; 9) Is there an influence of environmentally friendly supporting facilities on school culture in MTs Negeri 7 Tulungagung and SMP Negeri 1 Srengat?; 10) Is there an influence of environmentally conscious character on school culture in MTs Negeri 7 Tulungagung and SMP Negeri 1 Srengat?; 11) Is there a simultaneous influence between environmentally aware policies, environmentally based curriculum, participatory-based environment, environmentally friendly supporting facilities and environmentally conscious character on school culture in MTs Negeri 7 Tulungagung and SMP Negeri 1 Srengat?.

This research uses a mixed method, with a sequential exploratory design, where qualitative and quantitative approaches are used sequentially. The first stage data collection technique is through passive participant observation techniques, in-depth

interviews and documentation. While the second stage data collection technique, namely through the distribution of questionnaires or questionnaires given to students of MTsN 7 Tulungagung and SMPN 1 Srengat. The data analysis techniques used in this study are in the form of questionnaire validity and reliability tests, descriptive statistical tests, and requirements tests with the help of SPSS for 29.0 Windows.

The results of this study indicate that: 1) The formulation of environmental-based school policies is placed as the main pillar in strengthening the vision and culture of the institution. 2) The implementation of an environmental-based curriculum is realized through the integration of environmental issues into various subjects, which are then strengthened by a contextual learning approach. 3) Participatory-based environmental education is realized through the active involvement of all school residents and external partners in ecological activities, which contribute to the formation of environmentally conscious characters and strengthening environmentally aware school culture. 4) Optimization of environmentally friendly facility management plays an important role in supporting the creation of a sustainable school ecosystem while strengthening environmentally aware characters in students' daily lives. 5) The quality of Adiwiyata school management, environmentally aware characters and school culture have fairly good quality. 6) There is a negative and significant influence of environmentally aware policies on school culture. 7) There is a negative and significant influence of the environmental-based curriculum on school culture. 8) There is a positive and significant influence of participatory-based environments on school culture. 9) There is a positive and significant influence of participatory environmentally friendly supporting facilities on school culture. 10) There is a positive and significant influence of environmental care character on school culture. 11) There is a joint influence of policy, curriculum, environment, facilities and environmental care character on school culture.

ملخص

هذه رسالة الماجستير بعنوان: "إدارة مدارس أدبيات في تنمية سمة الاهتمام بالبيئة وأثرها على ثقافة المدرسة (دراسة استكشافية متتابعة بالطريقة المختلطة في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ٧ تولونج أجونج والمدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ سرينجات بليتار)"، كتبتها عملية خير النساء لطفيه، بإشراف الأستاذ الدكتور الحاج مجامل قمر، الماجستير، والدكتورة الحاجة حسني خاتمة، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: إدارة مدارس أدبيات، سمة الاهتمام بالبيئة، ثقافة المدرسة.

تتطلب المشكلات البيئية المتفاقمة نتيجة لأفعال الإنسان تربية لغرس سمة الاهتمام بالبيئة من الصغر. ومع ذلك، لم تُدمج قيم الاهتمام بالبيئة بشكل منهجي في التعليم المدرسي. تسلط هذه الدراسة الضوء على أهمية تطبيق إدارة مدارس أدبيات في تشكيل سمة الاهتمام بالبيئة لدى الطلاب. تم اختيار المدرسة الثانوية الحكومية رقم ٧ تولونج أجونج والمدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ سرينجات بليتار كموقع للدراسة نظرًا لنشاطهما في التحسين والابتكار من خلال البرامج البيئية مثل إعادة التدوير، والتدريب على الإنتماءات البيئية، والجماعات البيئية العاملة، والتي تهدف إلى خلق ثقافة مدرسية صديقة للبيئة ومستدامة.

تركز أسئلة البحث في هذه الأطروحة على :

- ١) كيف تساهم السياسة الوعية بيئياً في تطوير شخصية الرعاية البيئية وثقافة المدرسة في مدرسة ولاية تساناواية ٧ تولونج أجونج ومدرسة ولاية الإعدادية ١ سرينجات؟
- ٢) كيف يعمل المنهج القائم على البيئة على تنمية شخصيات الرعاية البيئية وثقافة المدرسة في مدرسة الدولة الإسلامية الإعدادية ٧ تولونج أجونج ومدرسة الدولة الإعدادية ١ سرينجات؟
- ٣) كيف تساهم البيئة القائمة على المشاركة في تطوير شخصية الرعاية البيئية وثقافة المدرسة في مدرسة الولاية الإعدادية ٧ تولونج أجونج ومدرسة الولاية الإعدادية ١ سرينجات؟
- ٤) كيف تساهم المرافق الداعمة الصديقة للبيئة في تطوير الشخصية والثقافة المدرسية الوعية بيئياً في مدرسة الولاية الإعدادية ٧ تولونج أجونج ومدرسة الولاية الإعدادية ١ سرينجات؟
- ٥) ما مدى جودة إدارة مدارس أدبيات، وشخصية الرعاية البيئية وثقافة المدرسة في مدرسة ولاية تساناوايا ٧ تولونج أجونج ومدرسة ولاية الإعدادية ١ سرينجات؟
- ٦) هل هناك تأثير للسياسات الوعية بيئياً على ثقافة المدرسة في مدرسة ولاية تساناوايا ٧ تولونج أجونج ومدرسة ولاية الإعدادية ١ سرينجات؟
- ٧) هل هناك تأثير للمناهج القائمة على البيئة على ثقافة المدرسة في مدرسة الدولة الإسلامية الإعدادية ٧ تولونج أجونج ومدرسة الدولة الإعدادية ١ سرينجات؟
- ٨) هل هناك تأثير للبيئة القائمة على المشاركة على ثقافة المدرسة في مدرسة ولاية تساناوايا ٧ تولونج أجونج ومدرسة ولاية الإعدادية ١ سرينجات؟
- ٩) هناك تأثير للمرافق الداعمة الصديقة للبيئة على ثقافة المدرسة في مدرسة ولاية تساناوايا ٧ تولونج أجونج ومدرسة ولاية الإعدادية ١ سرينجات؟
- ١٠) هل هناك تأثير للطابع المهيمن بالبيئة على ثقافة المدرسة في الدولة الإسلامية الإعدادية ٧ تولونج أجونج ومدرسة الدولة الإعدادية ١ سرينجات؟
- ١١) هل هناك تأثير متزامن بين السياسات الوعية بيئياً، والمناهج القائمة على البيئة، والبيئة التشاركية

والمرافق الداعمة الصديقة للبيئة، والشخصية المهتمة بالبيئة على ثقافة المدرسة في الدولة الإسلامية الإعدادية ٧ تولونج أجونج ومدرسة الدولة الإعدادية ١ سرينجات؟

تركز هذه الدراسة على مكونات إدارة مدارس أدبيات مع أربعة مكونات لأدبيات تشمل: السياسات ذات التوجه البيئي، والمناهج الدراسية القائمة على البيئة، والبيئة القائمة على المشاركة، والمرافق الداعمة الصديقة للبيئة، وذلك في سعيها لتشكيل سمة الاهتمام بالبيئة. استخدمت هذه الدراسة المنهج المختلط، بتصميم استكشافي متتابع، حيث استُخدم المنهجان الكيفي والكمي بشكل متتابع. تمثلت تقنيات جمع البيانات في المرحلة الأولى في الملاحظة بالمشاركة السلبية، والمقابلات المعمقة، والوثائق. أما تقنيات جمع البيانات في المرحلة الثانية، فقد تمثلت في توزيع الاستبيانات على طلاب المدرسة الثانوية الحكومية رقم ٧ تولونج أجونج والمدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ سرينجات. أما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة فقد شملت اختبار صلاحية الاستبيان للإصدار ٢٩ على نظام التشغيل ويندوز الإحصائي الوصفي، واختبار الافتراضات SPSS وموثوقيته، والاختبار برنامج. باستخدام .

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن ١: (وضع سياسات مدرسية قائمة على البيئة هو الركيزة الأساسية في تعزيز رؤية وثقافة المؤسسة. ٢: (تنفيذ منهج قائم على البيئة يتحقق من خلال دمج القضايا البيئية في مختلف المواد الدراسية، والتي يتم تعزيزها بعد ذلك من خلال نهج التعلم السياقي. ٣: (يتم تحقيق التعليم البيئي القائم على المشاركة من خلال المشاركة الفعالة لجميع سكان المدرسة والشركاء الخارجيين في الأنشطة البيئية، مما يساهم في تكوين شخصيات واعية بيئياً وتعزيز ثقافة المدرسة الوعائية بيئياً. ٤: (يلعب تحسين إدارة المرافق الصديقة للبيئة دوراً مهماً في دعم إنشاء نظام بيئي مدرسي مستدام مع تعزيز الشخصيات الوعائية بيئياً في الحياة اليومية للطلاب. ٥: (جودة إدارة مدرسة أدبيات والشخصيات الوعائية بيئياً وثقافة المدرسة ذات جودة جيدة إلى حد ما. ٦: (هناك تأثير سلبي وهام للسياسات الوعائية بيئياً على ثقافة المدرسة. ٧: (هناك تأثير سلبي وهام للمناهج القائمة على البيئة على ثقافة المدرسة. ٨: (هناك تأثير إيجابي وهام للبيئات القائمة على المشاركة على ثقافة المدرسة. ٩: (هناك تأثير إيجابي وهام للمرافق المساندة الصديقة للبيئة التشاركية على ثقافة المدرسة. ١٠: (هناك تأثير إيجابي وهام لطبيعة الرعاية البيئية على ثقافة المدرسة. ١١: (هناك تأثير مشترك للسياسة والمناهج والبيئة والمرافق وطبيعة الرعاية البيئية على ثقافة المدرسة.